Skema Pendanaan : PKM Berbasis KKN
(Pemberdayaan Masyarakat)

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETUKANGAN UTARA MELALUI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR

Oleh:

	NAMA	**NIP**
Ketua :	Martini, SE., M.Akt	980009
Anggota :	Yousep Eka I., S.P.T., M.I.Kom	150040

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BUDI LUHUR

FEBRUARI 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan	**:**	Pemberdayaan Masyarakat Petukangan Utara Melalui Pemberdayaan Perempuan dan Program Bimbingan Belajar
Bidang Kegiatan	:	Ekonomi, Komunikasi dan Teknologi
Ketua Pelaksana Kegiatan		
a. Nama Lengkap	:	Martini, SE., M.Akt
b. NIP/NIDN/ID-SINTA	:	980009/0307018004/5992953
c. Jabatan Fungsional	:	Lektor Kepala
d. Program Studi	:	Akuntansi
e. Nomor HP	:	081284943203
f. Alamat surel(e-mail)	:	martini@budiluhur.ac.id
Anggota Pelaksana-1		
a. Nama Lengkap	:	Yousep Eka I., S.P.T., M.I.Kom
b. NIP/NIDN/ID-SINTA	:	150040/0304048404/6856819
Anggota Pelaksana-2		
a. Nama Lengkap	:	-
b. NIP/NIDN	:	-
Mahasiswa yang Terlibat		
a. Nama Lengkap	:	Muhamad Erlang Bayu Saputra
b. NIM	:	2111510794
Lama Kegiatan	:	6 bulan
Biaya Pelaksanaan		
a. Budi Luhur	:	Rp2.500.000

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Prof. Dr. Drs. Selamet Riyadi, M.Si.)
NIP. 210009

Jakarta, 5 Februari 2025
Ketua Pelaksana,

(Martini, SE., M.Akt.)
NIP. 980009

Menyetujui,
Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

(Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)
NIP. 1900043

BAB I
PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu perwujudan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang merupakan salah satu komponen keilmuan dalam membantu masyarakat. Kegiatan ini akan dilaksanakan Jalan H. Gaim No.50 RT 010/Rw 02 Kelurahan Petukangan Utara, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan, 12260, dengan melibatkan masyarakat setempat. Banyak masyarakat yang terlibat dalam program-program yang diselenggarakan di sini, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang lingkungan dan keterampilan praktis. Dalam rangka mendukung program pemberdayaan masyarakat di kawasan ini, kegiatan berfokus pada bimbingan belajar, peningkatan keterampilan dan kesadaran lingkungan warga setempat.

Melalui program-program seperti, pembagian bibit cabai untuk mendorong *urban farming* dengan membagikan bibit cabai kepada warga untuk ditanam di pekarangan, yang bertujuan meningkatkan ketahanan pangan dan potensi tambahan penghasilan. Lalu program Edukasi Ramah Lingkungan: Mengajarkan Anak-anak Pembuatan Kompos dari Sampah Organik untuk mengajarkan kepada anak-anak dengan memanfaatkan sampah organik rumah tangga menjadi kompos, mengurangi limbah, dan menyediakan pupuk alami untuk tanaman. Lalu program Kreativitas Daur Ulang: Melukis Pot Tanaman dari Galon Bekas mengajak anak-anak memanfaatkan galon bekas sebagai pot tanaman yang dihias, meningkatkan kreativitas, nilai estetika, dan membuka peluang usaha melalui penjualan pot daur ulang. Selanjutnya *Ice Breaking* Edukatif: Permainan untuk Stimulasi Kreativitas dan Kebersamaan Anak-anak.

Melalui kegiatan bimbingan belajar, anak-anak akan diberikan dukungan akademis yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan belajar mereka. Dalam proses ini, tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Budi Luhur dapat berperan sebagai mentor yang tidak hanya membantu dalam aspek akademis, tetapi juga memberikan motivasi dan bimbingan moral. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar serta membangun kepercayaan diri anak-anak dalam menghadapi tantangan di sekolah.

Permainan tradisional, yang kaya akan nilai-nilai budaya, juga memiliki peran penting dalam perkembangan anak. Dalam era digital saat ini, banyak permainan modern

yang menggeser perhatian anak dari aktivitas fisik dan interaksi sosial yang sehat. Dengan memperkenalkan kembali permainan tradisional, anak-anak tidak hanya diajak untuk beraktivitas fisik, tetapi juga belajar bersosialisasi, bekerja sama, dan menghargai budaya lokal. Permainan ini dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang positif.

Program permainan tradisional juga akan diintegrasikan dalam kegiatan ini. Dengan melibatkan anak-anak dalam permainan yang menyenangkan dan edukatif, diharapkan mereka dapat belajar nilai-nilai kerja sama, sportifitas, dan saling menghargai. Permainan ini akan menjadi jembatan untuk membangun rasa kebersamaan dan saling pengertian di antara mereka, yang sangat penting dalam mencegah terjadinya *bullying*.

Akhirnya, melalui pendekatan yang baik dengan fokus pada bimbingan belajar, permainan tradisional, dan antisipasi *bullying*, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif bagi anak-anak di komunitas. Diharapkan bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi yang kuat bagi masa depan anak-anak yang lebih sehat, cerdas, dan berbudaya.

1.1. Analisis Situasi

Jalan Haji Gaim di RT 10 RW 02, Kelurahan Petukangan Utara, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan, merupakan area yang padat penduduk dengan karakteristik lingkungan dan masyarakat yang khas.

Wilayah ini memiliki infrastruktur jalan yang cukup baik, meskipun beberapa area mungkin memerlukan perbaikan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengguna jalan. Kondisi jalan yang rusak dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan meningkatkan risiko kecelakaan bagi pengguna jalan dan masyarakat sekitar. Fasilitas umum seperti penerangan jalan, drainase, dan ruang terbuka hijau mungkin belum optimal. Keterbatasan fasilitas ini dapat memengaruhi kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan risiko banjir saat musim hujan.

Penduduk di area ini memiliki latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam. Berdasarkan data dari BPS 2018, sebagian besar masyarakat Kecamatan Pesanggrahan bermata pencaharian sebagai wirausaha, dengan unit usaha restoran atau rumah makan mendominasi sektor akomodasi, komunikasi, dan perhubungan. Kegiatan ekonomi lokal,

seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), menjadi pendorong utama perekonomian di wilayah ini. Namun, pandemi COVID-19 telah memengaruhi kegiatan usaha, sehingga diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dan kesehatan lingkungan.

Untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di Jalan Haji Gaim RT 10 RW 02, disarankan untuk melakukan perbaikan infrastruktur jalan dan fasilitas umum lainnya, meningkatkan program pemberdayaan ekonomi bagi UMKM lokal, meningkatkan fasilitas pendidikan dan kesehatan untuk akses yang lebih baik, mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan. Dengan upaya bersama, diharapkan lingkungan dan masyarakat di Jalan Haji Gaim RT 10 RW 02 dapat berkembang menjadi area yang lebih baik dan berkelanjutan.

1.2. Permasalahan Mitra

Salah satu tantangan utama yang dihadapi anak-anak adalah kesulitan dalam belajar. Berbagai faktor, seperti kurangnya bimbingan di rumah, tekanan dari lingkungan sekolah, dan keterbatasan akses terhadap sumber belajar, sering kali menghambat perkembangan akademis mereka. Oleh karena itu, program bimbingan belajar yang efektif sangat diperlukan untuk membantu anak-anak mengatasi kesulitan ini, sehingga mereka dapat meningkatkan prestasi akademik dan memperoleh kepercayaan diri dalam belajar.

Namun, tantangan lain yang perlu dihadapi adalah fenomena *bullying* yang semakin meningkat. *Bullying* dapat memiliki dampak serius pada kesehatan mental dan emosional anak-anak, menyebabkan mereka merasa terasing dan tidak aman. Oleh karena itu, penting untuk melakukan edukasi tentang bahaya *bullying* serta cara menghindarinya. Program antisipasi *bullying* yang terstruktur akan membantu anak-anak mengenali perilaku *bullying*, serta memberikan mereka alat untuk melawan dan melaporkan tindakan tersebut.

Pengelolaan sampah juga menjadi tantangan utama di area ini. Kampanye pengelolaan sampah mandiri melalui kegiatan pemberdayaan RT dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dan mengurangi volume sampah yang dihasilkan.

BAB II
SOLUSI

2.1. Solusoi yang Ditawarkan

Untuk menangani masalah terkait lingkungan dan masyarakat di Jalan Haji Gaim RT 10 RW 02 Petukangan Utara, ada beberapa solusi yang bisa dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan :

1. Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas Umum
   - Perbaikan Jalan dan Drainase: Perbaikan jalan yang rusak dan penyediaan sistem drainase yang lebih baik untuk mengatasi genangan air dan mencegah banjir. Jalan yang baik akan meningkatkan mobilitas penduduk serta mendukung kegiatan ekonomi.
   - Penerangan Jalan Umum: Peningkatan penerangan jalan di area yang gelap untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan penduduk.
   - Penataan Ruang Terbuka Hijau: Pengembangan ruang terbuka hijau di area sekitar untuk meningkatkan kualitas udara, tempat rekreasi masyarakat, dan mencegah banjir dengan penyerapan air yang lebih baik.
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
   - Dukungan untuk UMKM: Memberikan pelatihan dan bantuan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar mereka bisa bertahan dan berkembang, terutama pasca-pandemi. Bisa berupa pelatihan kewirausahaan, akses ke modal usaha, serta peningkatan kualitas produk.
   - Pengembangan Ekonomi Lokal: Mendorong kegiatan ekonomi berbasis lingkungan, seperti pasar rakyat, dan kerajinan lokal, yang bisa meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat.
3. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan
   - Fasilitas Pendidikan: Memastikan akses pendidikan yang lebih baik dan terjangkau. Jika memungkinkan, membangun fasilitas pendidikan tambahan seperti sekolah swasta atau meningkatkan kualitas fasilitas yang sudah ada.
   - Posyandu dan Layanan Kesehatan: Memperbaiki akses ke layanan kesehatan, termasuk peningkatan kualitas Posyandu dan fasilitas kesehatan lainnya

untuk pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, terutama dalam bidang kesehatan ibu dan anak.

4. Pengelolaan Sampah dan Lingkungan
   - Program Pengelolaan Sampah: Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan cara memilah sampah organik dan non-organik, serta mendaur ulang. Pemberdayaan masyarakat lewat program seperti bank sampah bisa meningkatkan kesadaran dan meminimalkan pencemaran.
   - Edukasi dan Sosialisasi Lingkungan: Melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan dampak negatif dari sampah dan polusi. Ini bisa dilakukan melalui kegiatan RT atau forum masyarakat lainnya.
   - Pembuatan Tempat Pengelolaan Sampah: Mendirikan tempat pengelolaan sampah berbasis komunitas di lingkungan yang bisa mengelola sampah lebih efektif, serta mengurangi beban tempat pembuangan sampah umum.
5. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat
   - Forum Komunikasi dan Sosialisasi: Membangun forum komunikasi warga untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan kerjasama dalam memecahkan masalah-masalah lingkungan yang ada.
   - Pelibatan dalam Perencanaan: Mengajak masyarakat dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan program lingkungan. Ini akan meningkatkan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan dan memberikan mereka peran aktif.
6. Pengelolaan Bencana dan Keamanan
   - Pendidikan tentang Mitigasi Bencana: Mengadakan pelatihan atau sosialisasi terkait mitigasi bencana alam, seperti banjir dan kebakaran. Masyarakat perlu diberi informasi dan keterampilan untuk menghadapinya.
   - Peningkatan Keamanan Lingkungan: Menyusun sistem keamanan lingkungan yang melibatkan warga, seperti sistem ronda malam atau aplikasi pemantauan lingkungan berbasis komunitas.

7. Kolaborasi dengan Pihak Lain
   - Kerjasama dengan Pemerintah: Bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam hal pendanaan untuk pembangunan infrastruktur atau program pemberdayaan.
   - Kerjasama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM): Melibatkan LSM atau organisasi non-pemerintah yang fokus pada pengembangan masyarakat dan lingkungan, guna mendapatkan dukungan dan sumber daya lebih besar.

Dengan mengimplementasikan solusi-solusi tersebut, diharapkan kondisi lingkungan dan kehidupan masyarakat di Jalan Haji Gaim RT 10 RW 02 Petukangan Utara bisa membaik, lebih tertata, dan berkelanjutan.

2.2. Target yang akan dihasilkan dari solusi

Tabel di bawah ini merupakan identifikasi masalah, menguraikan solusi yang ditawarkan, dan target apa yang hendak dicapai dalam kegiatan PKM ini.

Tabel 1. Deskripsi Kegiatan

Permasalahan	Solusi yang ditawarkan	Target
Pemberdayaan Perempuan	– Mengajak masyarakat dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan program lingkungan. – Meningkatkan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan dan memberikan mereka peran aktif. – Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan cara memilah sampah organik dan non-organik, serta mendaur ulang. – Pemberdayaan masyarakat lewat program seperti bank sampah bisa meningkatkan kesadaran dan meminimalkan pencemaran.	– Meningkatkan akses perempuan terhadap pendidikan dan pelatihan keterampilan – Meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan di komunitas. – Melibatkan perempuan dalam program pelestarian lingkungan dan pengelolaan sampah

Bimbingan Belajar	– Diadakan kegiatan bimbingan belajar serta anak-anak akan diberikan dukungan akademis	Meningkatkan prestasi akademik siswa di tingkat PAUD, TK dan SD serta mengembangkan keterampilan non-akademik siswa seperti keterampilan sosial, kepemimpinan, dan keterampilan berpikir kritis.

BAB III
METODE PELAKSANAAN

3.1. Tahapan Pelaksanaan Solusi Permasalahan Mitra

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengacu pada teori dasar terkait materi edukasi dan kegiatan yang dilaksanakan, serta praktik penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan ini disusun secara sistematis melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a) Persiapan
   1) Observasi Lapangan

      Tim melakukan observasi langsung ke lokasi Jalan H. Gaim No.50 RT 010/RW 02, Kelurahan Petukangan Utara, untuk memahami kebutuhan masyarakat setempat.
   2) Diskusi dan Perencanaan Program

      Setelah observasi, tim berdiskusi untuk menyusun program-program yang relevan, seperti pembagian bibit tanaman cabai, edukasi pembuatan kompos, kreativitas melukis pot galon bekas, bimbingan belajar dan permainan *ice breaking* untuk anak-anak.
   3) Koordinasi dengan Masyarakat

      Tim berkoordinasi dengan masyarakat sekitar untuk mengatur jadwal, tempat, dan target peserta dari kegiatan yang akan dilaksanakan.

b) Penggalian Sumber
   1) Wawancara dengan Narasumber Lokal

      Penggalian sumber dilakukan melalui wawancara dengan pengelola Bank Sampah dan tokoh masyarakat setempat untuk memahami permasalahan lingkungan dan sosial yang dihadapi oleh warga. Informasi ini digunakan untuk memperdalam program agar lebih relevan dan tepat sasaran.
   2) Pengumpulan Materi

      Berdasarkan wawancara dan observasi, tim mengumpulkan materi yang mendukung kegiatan edukasi dan pelatihan. Materi mencakup informasi tentang *urban farming*, teknik pembuatan kompos, dan keterampilan seni daur ulang.

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan berdasarkan perencanaan program yang telah disusun sebelumnya. Program ini menjadi inti dari penerapan ilmu yang telah dipelajari, dengan fokus pada pengabdian kepada masyarakat setempat di wilayah Bank Sampah Budi Luhur. Setiap kegiatan, seperti pembagian bibit cabai, edukasi pembuatan kompos oleh anak-anak, melukis pot dari galon bekas, dan permainan *ice breaking* edukatif, dijalankan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pelatihan diberikan secara langsung kepada masyarakat dan anak-anak dengan metode partisipatif, sehingga masyarakat dapat aktif terlibat dalam setiap program. Evaluasi keberhasilan program dilakukan melalui monitoring dampak dan partisipasi warga. Kegiatan diakhiri dengan acara penutupan yang melibatkan masyarakat dan pengurus Bank Sampah sebagai bentuk apresiasi atas kerja sama yang terjalin.

3.2. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Kegiatan pengabdian masyarakat di Jl. H. Gaim Petukangan Utara ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan penuh dari mitra program, yaitu pengurus RT 10 dan Pengelola KSM Nyiur serta pihak terkait di Kelurahan Petukangan Utara. Partisipasi mitra dalam program ini sangat krusial, karena mereka tidak hanya menyediakan dukungan logistik, tetapi juga membantu dalam memastikan keterlibatan aktif masyarakat local :

- Peran RT 010 mengundang warga terutama anak-anak dengan mudah ke acara yang dibuat.
- Dukungan positif dari warga dan pihak terkait yang dengan antusias menyambut keberadaan kami sebagai tim dalam setiap pelaksanaan program kerja sangatlah berarti.
- Dukungan positif dari anak-anak semangat dan keterlibatan mereka dalam setiap program yang diadakan menunjukkan betapa besar minat mereka terhadap kegiatan yang kami selenggarakan, serta memberikan energi positif yang memotivasi kami untuk terus memberikan yang terbaik dalam setiap langkah program yang dijalankan.

- Peran Anak-Anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur yang selalu mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung
- Orang Tua yang selalu mengantarkan dan menjemput Anak ke lokasi kegiatan sangat diapresasi karena mendorong Anak untuk berkontribusi dalam kegiatan.
- Partisipasi Perangkat Desa dalam meresmikan dan memberi izin kepada kelompok kami untuk melakukan kegiatan.

3.3. Evaluasi dan Keberlanjutan Program di Lapangan

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan merupakan dua aspek penting yang harus direncanakan dengan matang untuk memastikan program pengabdian masyarakat di Jl. H. Gaim Petukangan Utara berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat.

a. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan program adalah proses yang dilakukan untuk menilai sejauh mana program literasi digital telah mencapai tujuannya dan bagaimana masyarakat merespons kegiatan tersebut. Mengingat program ini masih akan dilaksanakan, evaluasi akan difokuskan pada dua aspek utama: proses pelaksanaan dan hasil yang dicapai.

1. Proses Pelaksanaan

Evaluasi proses pelaksanaan program bertujuan untuk melihat bagaimana kegiatan berjalan di lapangan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Ini mencakup beberapa elemen seperti kesiapan lokasi, kelancaran kegiatan, partisipasi peserta, dan keterlibatan mitra. Setiap sesi kegiatan akan dipantau untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Tim pengabdian juga akan mencatat berbagai tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan, termasuk hambatan teknis atau kurangnya keterlibatan peserta di beberapa sesi. Selain itu, keterlibatan mitra juga akan dievaluasi dalam proses ini. Apakah mitra sudah memberikan dukungan yang maksimal dalam menyiapkanfasilitas dan mengumpulkan peserta? Umpan balik dari mitra juga akan dikumpulkan untuk menilai sejauh mana kerjasama berjalan sesuai harapan.

2. Hasil yang Dicapai

- Hasil yang dicapai dari pembagian bibit tanaman cabai adalah meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam bercocok tanam, khususnya ibu-ibu di lingkungan sekitar, untuk mendukung ketahanan pangan keluarga serta memperkenalkan mereka pada teknik berkebun yang ramah lingkungan dan mudah dilakukan di rumah.
- Hasil dari pembuatan kompos sanpah organik adalah adanya kemampuan anak-anak RT 010 dalam memilah mana sampah yang organik dan non-organik untuk mempercepat daur ulang sampah.
- Setelah melakukan kegiatan melukis pot tanaman dari galon bekas diharapkan anak-anak dan peserta lainnya dapat mengembangkan kemampuan seni mereka dengan melukis dan menghias pot dari galon bekas, sehingga menambah keterampilan dan imajinasi dalam membuat kerajinan tangan.
- Dari *ice breaking* edukatif, diharapkan anak-anak memiliki kemampuan komunikasi dan kerja sama antar anak-anak, serta memberikan mereka kesempatan untuk belajar melalui permainan yang menyenangkan, yang juga dapat mempererat hubungan sosial di antara mereka.
- Hasil yang dicapai dari kegiatan Bimbingan Belajar adalah peningkatan minat belajar pada Anak-anak di lingkungan Bank Sampah Budi Luhur
- Hasil yang dicapai dari Edukasi dan Sosialisasi *Bullying* adalah adanya kesadaran terhadap *Bullying* dikalangan anak anak dan dapat mencegah adanya tindakan *Bullying*
- Hasil yang dicapai dari *Sharing Session* adalah Anak-anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur dapat mengukapkan perasaaanya kepada orang tua
- Hasil yang dicapai dari kegiatan lomba cerdas cermat adalah, adanya pertukaran ilmu pengetahuan Antara Mahasisawa KKN dan Anak-anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur, Anak-anak jadi lebih mengetahui tentang ilmu pengetahuan alam, dan kenegaraaan.
- Hasil yang dicapai dari kegiatan bermain permainan tradisional adalah Anak-anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur dapat mengurangi

waktu bermain gawai dengan melakukan permainan tradisional yang atraktif dan tinggi akan nilai-nilai kebudiluhuran serta membangun keakraban antara Mahasiswa KKN dengan anak anak-anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur.

b. Keberlanjutan Program di Lapangan

Keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan merupakan aspek yang tidak kalah penting. Program literasi digital yang telah dirancang diharapkan dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat, bahkan setelah program formal berakhir. Beberapa strategi untuk memastikan keberlanjutan program adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan Kelompok Pendukung di Komunitas

   Untuk menjaga agar manfaat dari kegiatan ini dapat terus dirasakan, tim pengabdian bersama mitra akan membentuk kelompok pendukung di komunitas. Kelompok ini terdiri dari peserta yang telah mengikuti pelatihan dan dinilai memiliki potensi untuk menjadi fasilitator atau pendukung bagi masyarakat lain yang membutuhkan literasi digital. Kelompok ini dapat menjadi penggerak kegiatan kemasyarakatan secara mandiri di Jl. H. Gaim Petukangan Utara dengan dukungan dari pengelola RT.10 dan Pengelola KSM Nyiur.

2. Kolaborasi Jangka Panjang dengan Mitra

   Mitra, dalam hal ini pengurus RT 10 dan pengelola KSM Nyiur Petukangan Utara dan pihak Kelurahan Petukangan Utara, juga akan dilibatkan dalam perencanaan kegiatan lanjutan. Program ini diharapkan dapat berkelanjutan melalui kolaborasi jangka panjang dengan pihak mitra. Tim pengabdian akan merancang modul pelatihan yang dapat digunakan oleh mitra untuk melaksanakan kegiatan serupa di masa mendatang secara mandiri. Selain itu, diharapkan mitra dapat menjadikan kegiatan ini sebagai bagian dari program reguler di RT 10 Jl. H gaim Petukangan Utara.

3. Monitoring dan Pendampingan

   Tim pengabdian juga akan melakukan monitoring pasca-program untuk menilai bagaimana kegiatan ini berjalan setelah program formal selesai.

Monitoring ini bisa dilakukan melalui kunjungan berkala atau komunikasi jarak jauh dengan mitra dan kelompok pendukung. Jika diperlukan, tim pengabdian akan menyediakan sesi pendampingan lanjutan, baik dalam bentuk pelatihan tambahan atau konsultasi teknis.

4. Pengembangan Program Berbasis Kebutuhan

   Keberlanjutan program juga bergantung pada kemampuan untuk menyesuaikan kegiatan dengan kebutuhan yang terus berkembang. Evaluasi yang dilakukan setelah program awal akan memberikan wawasan berharga untuk mengembangkan kegiatan serupa di masa depan. Misalnya, jika setelah evaluasi ditemukan bahwa masyarakat membutuhkan keterampilan digital yang lebih spesifik, seperti penggunaan media sosial untuk bisnis atau perlindungan data pribadi, maka program lanjutan dapat dirancang untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan adanya evaluasi yang komprehensif dan strategi keberlanjutan yang matang, program pemberdayaan masyarakat di RT 10 Jl. Haji Gaim Petukangan Utara diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat. Partisipasi aktif dari mitra dan masyarakat, serta komitmen untuk terus memantau dan mengembangkan program, menjadi kunci keberhasilan dan keberlanjutan program ini di masa depan.

Tabel 2 Peran dan Tugas Anggota Tim Sesuai Kompetensi

Tim	Kompetensi/Keahlian	Tugas Utama	Tanggung Jawab
Ketua	Ekonomi	– Berkomunikasi dengan mitra – Menyiapkan surat menyurat dengan mitra – Membuat proposal kegiatan	– Membina komunikasi dengan mitra untuk koordinasi program – Menyusun dan mengirimkan surat resmi terkait dengan program – Menyusun proposal kegiatan untuk mendapatkan dukungan

		– Membuat laporan akhir kegiatan	– Menyusun laporan akhir mengenai pelaksanaan program
Anggota	Komunikasi	– Menyiapkan Jadwal kegiatan – Membuat draft publikasi ilmiah – Membuat draft HKI	– Menyusun dan mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan – Menyusun drat publikasi berdasarkan hasil kegiatan – Menyusun draft HKI terkait materi yang dikembangkan
Mahasiswa	Teknik Informatika	– Mengembangkan modul kegiatan – Teknis pelaksanaan di lapangan – Membuat publikasi berita kegiatan	– Mengembangkan modul pelatihan yang relevan – Memberikan dukungan teknis selama pelaksanaan kegiatan – Membantu menyusun dan mempublikasikan berita kegiatan secara online

BAB IV
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pemberdayaan perempuan dan bimbingan belajar merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan perempuan di masyarakat. Melalui pemberdayaan ini, perempuan diharapkan dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan hak-hak mereka, serta memiliki peran aktif dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan, pengetahuan, serta kesempatan bagi perempuan di Jalan Haji Gaim RT 10 RW 02 Petukangan Utara agar dapat mengakses peluang-peluang baru dalam berbagai aspek kehidupan.

1. Pembagian Bibit Tanaman Cabai

   Pengadaan bibit tanaman cabai bagi ibu-ibu di Jalan H. Gaim No. 50, RT 010/RW 02, Kelurahan Petukangan Utara, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan telah dilaksanakan guna mendukung kegiatan bercocok tanam dan meningkatkan ketahanan pangan di lingkungan tersebut.

2. Edukasi Ramah Lingkungan: Pembuatan Kompos Sampah Organik
   - Anak-anak peserta kegiatan KKN diajarkan cara memilah sampah organik dari rumah tangga, seperti sisa makanan, kulit buah, dan limbah sayuran.
   - Meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pengelolaan sampah organik yang berkelanjutan melalui pelatihan pembuatan kompos, sehingga dapat mengurangi limbah rumah tangga dan mendukung kelestarian lingkungan.
   - Dilanjutkan dengan praktik langsung membuat kompos menggunakan metode sederhana seperti tong komposter.

3. Kreativitas Daur Ulang: Melukis Pot Tanaman dari Galon Bekas
   - Mengasah kreativitas anak-anak dalam memanfaatkan barang bekas menjadi produk yang bernilai estetika sekaligus mendukung gerakan ramah lingkungan.
   - Mengajarkan teknik melukis dan menghias pot dengan cat ramah lingkungan, sehingga hasilnya menarik untuk digunakan

4. *Ice Breaking* Edukatif: Permainan untuk Stimulasi Kreativitas dan Kebersamaan Anak-anak

   Mengajak anak-anak peserta KKN untuk bermain game kuis pengetahuan dasar sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan dan sekaligus meningkatkan wawasan mereka.

5. Bimbingan Belajar

   Melakukan kegiatan belajar bersama dengan Anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur dengan metode yang menyenangkan untuk membangun dan meningkatkan minat belajar pada anak, serta membantu orang tua dalam mendampingi anak belajar, membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan di sekolah.

6. Edukasi dan Sosialisasi *Bullying*

   Melakukan Edukasi dan Sosialisasi *Bullying* kepada anak di lingkungan Bank Sampah Budi Luhur, dengan menggunakan metode interaktif presentasi dan sesi tanya jawab sebagai pencegahan sedari dini terhadap *bullying* dikalangan anak anak, serta menginformasikan betapa bahanya dampak *bullying* bagi kesehatan mental anak yang dapat berdampak secara jangka panjang.

7. *Sharing Session*

   Melakukan pendekatan dengan Anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur dengan melakukan sesi bercerita kegiatan sehari hari guna mendorong Anak-Anak untuk terbiasa bercerita dan mengungkapkan isi hatinya kepada orang tuanya.

8. Lomba Cerdas Cermat

   Pengadaan lomba cerdas cermat yang diikut sertai oleh Anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur sebagai bentuk pengujian ilmu pengetahuan dan pembelajaran bersama, diakhiri dengan pembagian hadiah berupa alat tulis ke peserta lomba cerdas cermat.

9. Bermain Permainan Tradisional

   Pengadaaan alat bermain tradisional seperti congklak, gasing, monopoli dan lainnya untuk dimainkan bersama dengan Anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur sebagai tindakan untuk mengurangi penggunaaan gawai dikalangan anak anak.

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung:
   - Dukungan yang diberikan oleh RT dan RW setempat terhadap pelaksanaan kegiatan secara aktif terlibat dalam memfasilitasi kegiatan ini, baik dari segi koordinasi, pemantauan, maupun penyediaan fasilitas yang diperlukan, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat sekitar.
   - Warga setempat yang aktif memberikan dukungan dan bantuan selama pelaksanaan, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan acara, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses dari awal hingga akhir.
   - Anak-anak sebagai peserta sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti serangkaian kegiatan yang telah disusun dan dirancang dengan cermat oleh tim, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta memperkaya pengetahuan mereka melalui berbagai aktivitas interaktif dan edukatif.
   - Adanya dukungan dari RT dan RW setempat mengenai kegiatan Bimbingan Belajar.
   - Adanya dukungan dari orang tua anak, untuk mendorong anak mengikuti kegiatan Bimbingan Belajar.
   - Anak anak antusias mengikuti kegiatan bimbingan belajar dengan membawa pekerkaan rumah yang diberikan disekolah untuk dikerjakan secara bersama sama di kegiatan ini.
   - Anak-Anak sebagai peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan *Sharing Session* dimana mereka bercerita tentang kegiatan keseharian mereka di rumah dan di sekolah serta anak-anak belajar mengungkapkan apa yang mereka rasakan.
   - Anak-Anak sangat antusisas membaca buku yang sudah disediakan dikarenakan buku-buku tersebut jarang ditemukan.

- Anak-Anak sebagai peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan Lomba Cerdas Cermat dimana mereka dapat menjawab semua pertanyaan tentang ilmu pengetahuan umum yang diberikan, serta anak-anak sangat antusias ketika menerima hadiah dari lomba cerdas cermat.
- Anak-Anak mengikuti kegiatan bermain permainan tradisonal bersama dengan sangat antusias, Anak-anak dikenalkan dengan permainan yang belum mereka pernah mainkan sebelumnya, serta membentuk rasa kerjasama dan pendekatan antar Anak-Anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur.

2. Faktor Penghambat:
   - Banyaknya peserta seminar yang terlambat karena menunggu temannya yang lain karena tidak percaya diri atau "takut" untuk datang sendiri ke acara.
   - Jika lokasi kegiatan terkena hujan, maka seluruh rangkaian program kerja yang telah direncanakan akan tertunda atau mungkin perlu dijadwalkan ulang, demi memastikan keselamatan dan kenyamanan semua peserta serta untuk menjaga agar setiap kegiatan dapat dilaksanakan dengan maksimal dan tanpa gangguan cuaca yang buruk.
   - Rentan Fokus Anak-anak yang tidak terlalu panjang menyebabkan Anak-anak mudah bosan, untuk mengembalikan fokus Anak-Anak kegiatan ini diselingi dengan membaca buku bersama yang sudah disediakan oleh Umi Tutik selaku pengelola Bank Sampah Budi Luhur.
   - Cuaca yang tidak mendukung, saat kegiatan berlangsung terjadi Hujan sehingga kegiatan Bermain Permainan Tradisional tidak maksimal, terdapat beberapa permainan yang tidak dapat dimainkan ketika hujan seperti Taplak Bulan, dan Ular Naga.

3. Tindak Lanjut:
   - Mengadakan sesi pemantauan dan pendampingan untuk memastikan bibit cabai yang dibagikan tumbuh dengan baik.

- Memberikan alat dan bahan untuk pembuatan kompos yang lebih efektif, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah organik untuk lingkungan
- Diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk membuat berbagai macam kreasi menggunakan barang bekas, yang dapat digunakan untuk memperindah lingkungan sekitar atau sebagai barang fungsional.
- Evaluasi kegiatan: mengumpulkan umpan balik dari peserta dan mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan.
- Diharapkan Anak-Anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur dapat memiliki minat belajar yang lebih tinggi dari sebelumnya.
- Diharapkan Anak-Anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur tidak menjadi pelaku atau korban *bullying* yang sering terjadi di lingkungan sekolah.
- Diharapkan Anak-Anak di Lingkungan Budi Luhur dapat terbiasa mengungkapkan isi hatinya, serta bercerita kegiatan sehari harinya kepada orang tua, dan diharapkan orang tua mampu mendengarkan cerita dan ungkapan isi hati anak agar terjalin hubungan yang erat Antara orang tua dan Anak.
- Diharapkan pengadaan lomba cerdas cermat dapat terus dilakukan setiap sebulan sekali agar anak anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur dapat menambah ilmu pengetahuan dari pertukaran informasi.
- Diharapkan pengadaan alat permainan tradisional dapat digunakan dengan baik oleh Anak-Anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur sebagai salah satu cara mengurangi penggunaan gawai dan melatih motorik anak.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Laporan ini menyajikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat di Jalan Haji Gaim RT 10 RW 02 Petukangan Utara dalam mengelola lingkungan melalui pendekatan partisipatif dan berkelanjutan, sebagai kontribusi pada pembangunan masyarakat yang sadar lingkungan dan berbasis komunitas. Kegiatan ini sudah dilaksanakan berdasarkan dari keluhan masyarakat di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur dan hasil diskusi bersama anggota kelompok yang terdiri dari berbagai macam fakultas, hingga akhirnya terbentuklah program kerja hasil mufakat bersama.

Demikian laporan ini kami buat rangkaian dan hasil akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih kami ucapkan atas perhatian, dukungan, dan kontribusi dalam penulisan laporan kepada seluruh pihak yang terlibat.

Melalui kegiatan pengabdian ini, tim pengabdi telah memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan dan program bimbingan belajar. Pengetahuan dan keterampilan yang diberikan diharapkan mampu memberikan manfaat nyata bagi warga masyarakat beserta anak-anak dan pengurus warga.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk menjaga keberlanjutan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Jalan Haji Gaim RT 10 RW 02 Petukangan Utara dalam pemberdayaan perempuan dan bimbingan belajar bagi anak-anak yaitu sebagai berikut:

1. Perluasan Akses Kegiatan: Menyediakan kegiatan di lokasi yang lebih terjangkau dan fleksibel waktu untuk menjangkau lebih banyak perempuan.
2. Penyediaan Modal Usaha: Memberikan akses lebih besar bagi perempuan untuk mendapatkan bantuan modal usaha atau kerjasama dengan lembaga keuangan mikro.

3. Peningkatan Kerjasama dengan Organisasi Terkait: Menggandeng lebih banyak pihak terkait, seperti lembaga pemerintah, lembaga sosial, atau perusahaan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan.
4. Evaluasi dan Monitoring Rutin: Melakukan evaluasi dan monitoring yang lebih rutin untuk mengukur efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap kesejahteraan perempuan.
5. Menambah Jam Kegiatan Bimbingan: Menyediakan lebih banyak sesi bimbingan atau memperpanjang waktu pelaksanaan agar peserta dapat mengikuti kegiatan dengan lebih fleksibel sesuai dengan waktu mereka.
6. Meningkatkan Kualitas Fasilitas: Menyediakan fasilitas belajar yang lebih memadai, seperti ruang kelas yang lebih luas, meja dan kursi yang nyaman, serta alat peraga yang lebih menarik dan edukatif.
7. Melibatkan Lebih Banyak Relawan Pengajar: Menggandeng lebih banyak pengajar atau relawan yang memiliki spesialisasi di bidang tertentu, sehingga masing-masing pengajar bisa fokus pada satu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian mereka.
8. Menggunakan Teknologi Pembelajaran yang Lebih Maksimal: Menerapkan pembelajaran berbasis teknologi dengan menggunakan aplikasi edukatif, video pembelajaran, dan sumber daya online lainnya yang dapat diakses oleh anak-anak di rumah.
9. Mengadakan Program Lanjutan: Melanjutkan kegiatan bimbingan belajar dengan program-program baru, seperti kompetisi belajar atau pelatihan khusus untuk mempersiapkan ujian akhir.

DAFTAR PUSTAKA

[1] *Pengabdian Kepada Masyarakat – Universitas Budi Luhur*. (n.d.). WordPress. https://ppm.budiluhur.ac.id/abdimas-kkn/kkn/, (*Pengabdian Kepada Masyarakat – Universitas Budi Luhur*, n.d.)

[2] *Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan*. (2023). Ensiklopedia. https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Petukangan_Utara,_Pesanggrahan,_Jakarta_Selatan, (*Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan*, 2023)

[3] Bank Sampah Budi Luhur. 2024. Bank Sampah Budi Luhur. *https://bebassampah.id/. Diakses 21 Oktober 2024*

[4] Mardikanto, Totok. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: Surakarta University Press. Cetakan 2. ISBN : 9794980501. Hal.363.374

[5] Mardikanto, Totok. Dkk. 2011. *Metode penelitian dan evaluasi pemberdayaan masyarakat*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS

[6] Monggilo, Zainuddin Muda Z., dkk. 2021. *Modul Cakap Bermedia Digital. Jakarta : Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika. ISBN : 9786021811863*

Lampiran 1. Realisasi Penggunaan Anggaran

Jenis Pembelajaan	Komponen	Item	Kuantitas	Biaya Satuan	Total
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	1 paket	1 Paket	1.000.000	1.000.000
Biaya Pelatihan	Konsumsi	1 paket	1 Paket	1.300.000	1.300.000
Biaya Lainnya	Pendaftaran HKI	1 paket	1 Paket	200.000	200.000

Lampiran 2. Gambaran IPTEKS

Penerapan IPTEKS dalam kegiatan bimbingan belajar dan pemberdayaan masyarakat dapat membawa dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kehidupan masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuan, masyarakat dapat memperoleh keterampilan baru, meningkatkan taraf hidup, serta mengakses informasi yang lebih baik. Oleh karena itu, integrasi IPTEKS dalam berbagai aspek kehidupan menjadi kunci untuk menciptakan kemajuan yang lebih inklusif dan berkelanjutan di tingkat masyarakat. Kemitraan dengan Lembaga Pendidikan dan Swasta: Masyarakat dapat diberdayakan melalui kemitraan dengan universitas atau perusahaan yang memiliki teknologi dan pengetahuan yang lebih maju. Misalnya, bekerja sama dengan universitas untuk memberikan pelatihan tentang kewirausahaan digital atau teknologi pertanian yang berbasis riset. Kegiatan Sosial Berbasis IPTEKS: Mengadakan seminar, lokakarya, atau pelatihan untuk membahas topik-topik penting yang relevan bagi masyarakat, seperti pentingnya literasi digital, kewirausahaan berbasis teknologi, atau inovasi dalam sektor pertanian dan perikanan dalam rangka mewujudkan cita-cita menuju kampong ProKlim Tahun 2028.

Lampiran 3. Peta Lokasi Mitra

Kegiatan PKM ini dilakukan di Jalan Haji Gaim RT 10 RW 02 Petukangan Utara. Petukangan Utara adalah kelurahan di kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia. Kelurahan ini memiliki kode pos 12260 dengan kode wilayah 31.71.040.005. Kelurahan ini memiliki luas sekitar 299 hektar atau 2,99 km^2. Sebagian besar wilayahnya merupakan pemukiman penduduk. Kelurahan ini berbatasan dengan Kelurahan Joglo di sebelah utara, Kelurahan Kreo (Kota Tangerang) di sebelah barat, Kelurahan Ulujami di sebelah timur dan Kelurahan Petukangan Selatan di sebelah selatan. Selain itu, Kelurahan ini juga berbatasan dengan Provinsi Banten di sebelah barat.

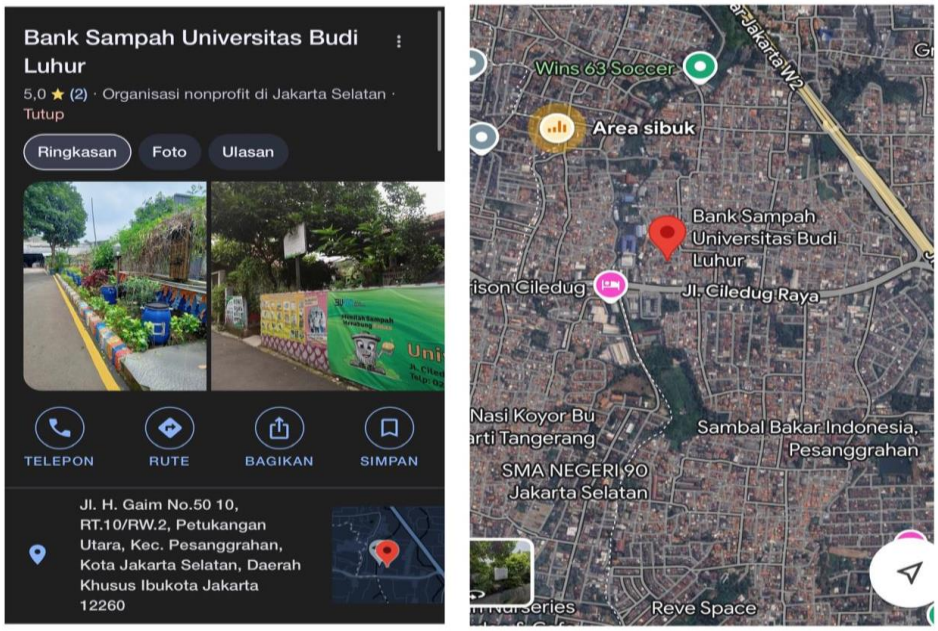

Lokasi Jl. H. Gaim Petukangan Utara

Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pelaksana

Identitas Diri: Ketua Tim Pelaksana	
Nama Lengkap	Martini, SE., M.Akt
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
NIP/ NIDN	980009/0307018004
Tempat, Tanggal Lahir	Klaten, 7 Januari 1980
Nomor Handphone	081284943203
Alamat	Jl. Haji Mean 4 No 31 RT.01 RW.03 Karang Tengah, Tangerang

Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir			
No	**Judul Pengabdian Kepada Masyarakat**	**Pendanaan**	**Tahun**
1.	Pemberdayaan Sekolah Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Mengurangi Residu Limbah Plastik Sekaligus Bahan Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Serta Upaya Pencapaian *Sustainable Development Goals (SDG'S)* Tujuan 12 *(Responsible Consumption And Production)*	Universitas Budi Luhur	2019
2.	Penyuluhan Pengelolaan Sampah Plastik Dengan Konsep *Zero Waste* Bagi Siswa Siswi PKBM Bhakti Asih Tangerang	Universitas Budi Luhur	2020
3.	Penerapan Teknologi Recycling Aquaculture System (Ras) Dalam Pemeliharaan Benih Sidat Berbasis Ekonomi Digital Berkelanjutan Bagi Kelompok Sidat Banten	Universitas Budi Luhur	2022
4.	Implementasi Pompa Hidram Sebagai Irigasi Pertanian Ramah Lingkungan Di Desa Baturetno Wonogiri	Universitas Budi Luhur	2022
5.	PKM Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sukaharja, Cijeruk Kabupaten Bogor Dalam Digitalisasi Ali (Administrasi, Literasi & Informasi) Menuju Era Smart Society 5.0	Universitas Budi Luhur	2023

Identitas Diri: Anggota Tim Pelaksana	
Nama Lengkap	Yousep Eka I., S.P.T., M.I.Kom
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Jabatan Fungsional	TP
NIP/ NIDN	1500401/0304048404
Tempat, Tanggal Lahir	Cianjur, 4 April 1984
Nomor Handphone	081284943203
Alamat	Graha Dinatera RT.004/09 Rangkapan Jaya Baru Pancoran Mas Jakarta

Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir			
No	**Judul Pengabdian Kepada Masyarakat**	**Pendanaan**	**Tahun**
1.	PKM Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sukaharja, Cijeruk Kabupaten Bogor Dalam Digitalisasi Ali (Administrasi, Literasi & Informasi) Menuju Era Smart Society 5.0	Universitas Budi Luhur	2023
2.	PKM Literasi Keuangan pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sukaharja, Cijeruk Kabupaten Bogor	Universitas Budi Luhur	2024
3.	PKM Aplikasi Keuangan Sederhana Berbasis Android pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sukaharja, Cijeruk Kabupaten Bogor	Universitas Budi Luhur	2024

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA
No...01.../0001-RT.010/XI/2024

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama	: Firdhaus
Instansi/Lembaga	: RT 10 RW 02
Jabatan	: Ketua RT
Alamat	: Jl.H.Gaim Rt.010/002 Petukangan Utara Pesanggrahan Jakarta

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan dosen sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini, dan bersama ini kami menyatakan bahwa di antara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian	: PKM KKN-PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETUKANGAN UTARAMELALUI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR
Nama Ketua	: Martini
NIDN/NIDK	: 0307018004
Instansi	: Universitas Budi Luhur
Jabatan	: Dosen FEB
Alamat	: Jl.H.Mean 4 No.31 Rt.001/03 Karang Timur Karang Tengah Tangerang
Nomor HP	: 081284943203
Sumber Dana	: Yayasan Pendidikan Budi Luhur cakti

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 November 2024
Yang membuat pernyataan

Firdhaus
Ketua RT 10 RW 02

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA
No.01.../0001-KSM NYIUR/XI/2024

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama	: Tutik Sri Susilawati
Instansi/Lembaga	: Bank Sampah KSM Nyiur
Jabatan	: Koordinator
Alamat	: Jl.H.Gaim No.50 Rt.010/002 Petukangan Utara Pesanggrahan Jakarta
Nomor HP	: 081385624543

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan dosen sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini, dan bersama ini kami menyatakan bahwa di antara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian	: PKM KKN-PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETUKANGAN UTARAMELALUI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR
Nama Ketua	: Martini
NIDN/NIDK	: 0307018004
Instansi	: Universitas Budi Luhur
Jabatan	: Dosen FEB
Alamat	: Jl.H.Mean 4 No.31 Rt.001/03 Karang Timur Karang Tengah Tangerang
Nomor HP	: 081284943203
Sumber Dana	: Yayasan Pendidikan Budi Luhur cakti

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 November 2024
Yang membuat pernyataan

Tutik Sri Susilawati
Koordinator Bank Sampah KSM Nyiur

Lampiran 6. Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Kampus Pusat : Jl. Raya Ciledug - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, http://www.budiluhur.ac.id

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF

SURAT PERJANJIAN KONTRAK
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Nomor A/UBL/DRPM/000/122/11/24

Pada hari ini Jumat tanggal 22 November 2024, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.**, selaku Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Martini, S.E., M.Akt.**, sebagai Ketua Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Secara bersama-sama telah mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul: "Pemberdayaan Masyarakat Petukangan Utara Melalui Pemberdayaan Perempuan dan Program Bimbingan Belajar ".

Biaya pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibebankan pada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti pada semester Gasal Tahun 2024/2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2,500,000.00 (dua juta lima ratus ribu rupiah).

Adapun ketentuan persyaratan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **PIHAK KEDUA** harus menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan terhitung dari tanggal yang tertera dalam Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini;
2. **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan Laporan Akhir Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk softcopy kepada **PIHAK PERTAMA**;
3. Dalam hal **PIHAK KEDUA** tidak dapat memenuhi Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah diterimanya;
4. Apabila jangka waktu pelaksanaan kegiatan seperti tersebut pada butir (1) tidak dapat dipenuhi, maka **PIHAK PERTAMA** tidak akan mempertimbangkan usulan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya;
5. Pencairan dana Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dalam 1 (satu) tahap sebesar 100% dari nilai kontrak.

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak.

PIHAK PERTAMA,	PIHAK KEDUA,
(Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)	(Martini, S.E., M.Akt.)
NIP. 190043	NIP. 980009

Lampiran 7. Catatan Harian

LOG BOOK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tanggal/Bulan/Tahun	Uraian
2 September 2024	Penyusunan Proposal Kegiatan
15 September 2024	Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan
5 Desember 2024	Pelaksanaan Kegiatan
5-9 Januari 2025	Penyusunan Draft Laporan Akhir
15 Januari 2025	Penyusunan Artikel Publikasi
3-5 Februari 2025	Finishing Laporan Akhir

Lampiran 8. Daftar Hadir Pelaksanaan Kegiatan

NO.	NAMA	NIM	KELOMPOK	PERTEMUAN 1. (2-Nov - 24)	
				SESI 1	SESI 2
				09.00 - 12.00	13.00 - 16.00
1	Ai lis Supriatin	2031511518	D1		
2	Mutiara Hanifah	2132510070	D1		
3	Pusvita Indah	2132510161	D1		
4	Febilla Tri Dewanti	2132510310	D1		
5	Muhammad Yusuf Ad'Duha	2171510353	D1		
6	Bintang Yusuf	2172510170	D1		
7	Fachri Febrivasa	2172510238	D1		
8	Fadly Ahmad Ayyubi	2111510125	D1		
9	Fribyan Yusuf	2111510406	D1		
10	Ahmad Atha Fadhiilah	2111510422	D1		
11	Restu Niken Maharani	2131500445	D2		
12	Natasya Pratita	2132510047	D2		
13	Salsabila Risanti	2132510062	D2		
14	Shakila Dewi Maharani	2132510286	D2		Izin
15	Rafli Muhamad Yuniar	2172510337	D2		
16	Cahyani Nadia	2172510394	D2		
17	Ade Indra Java	2172510410	D2		
18	Fairuz Muhammad	2111510349	D2		
19	Nico Nandika	2111510828	D2		
20	Rifai Abdul Azis	2112510223	D2	Sakit	Sakit
21	Nancy Dwivanti	2132510013	D3		
22	Fara Frida Aulia	2132510112	D3		
23	Nicholaus Bayu Eka Pratama	2132510260	D3		
24	Agung Thias Wicaksono	2171510049	D3		
25	Marines Rumahmury	2171510510	D3		
26	Dewa Akbar Azka	2172510402	D3		
27	Agung Alam Putra	1911510152	D3		
28	Eka Anggara	1911510392	D3		
29	Yohanes Randy Kurnianto	1912510102	D3		
30	Muhamad Erlang Bayu Saputra	2111510794	D3		
TOTAL MASUK PER SESI				29	28

NO.	NAMA	NIM	KELOMPOK	PERTEMUAN 2 (9 - Nov - 24)	
				SESI 1	SESI 2
				09.00 - 12.00	13.00 - 16.00
1	Ai lis Supriatin	2031511518	D1		
2	Mutiara Hanifah	2132510070	D1		
3	Pusvita Indah	2132510161	D1		
4	Febilla Tri Dewanti	2132510310	D1		
5	Muhammad Yusuf Ad'Duha	2171510353	D1		
6	Bintang Yusuf	2172510170	D1		
7	Fachri Febrivasa	2172510238	D1		
8	Fadly Ahmad Ayyubi	2111510125	D1		
9	Fribyan Yusuf	2111510406	D1		
10	Ahmad Atha Fadhiilah	2111510422	D1		
11	Restu Niken Maharani	2131500445	D2		
12	Natasya Pratita	2132510047	D2		
13	Salsabila Risanti	2132510062	D2		
14	Shakila Dewi Maharani	2132510286	D2		
15	Rafli Muhamad Yuniar	2172510337	D2		
16	Cahyani Nadia	2172510394	D2		
17	Ade Indra Java	2172510410	D2		
18	Fairuz Muhammad	2111510349	D2		
19	Nico Nandika	2111510828	D2		
20	Rifai Abdul Azis	2112510223	D2		
21	Nancy Dwiyanti	2132510013	D3		
22	Fara Frida Aulia	2132510112	D3		
23	Nicholaus Bayu Eka Pratama	2132510260	D3		
24	Agung Thias Wicaksono	2171510049	D3		
25	Marines Rumahmury	2171510510	D3		
26	Dewa Akbar Azka	2172510402	D3		
27	Agung Alam Putra	1911510152	D3		
28	Eka Anggara	1911510392	D3		Izin
29	Yohanes Randy Kurnianto	1912510102	D3		
30	Muhamad Erlang Bayu Saputra	2111510794	D3		
TOTAL MASUK PER SESI				15	15

Lampiran 9. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Lampiran 10. Artikel Ilmiah (Draft)

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETUKANGAN UTARA MELALUI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR

Martini
Universitas Budi Luhur, jakarta
martini@budiluhur.ac.id

Abstrak

Dalam rangka mendukung program pemberdayaan masyarakat di kawasan ini, kegiatan berfokus pada bimbingan belajar, peningkatan keterampilan dan kesadaran lingkungan warga setempat. Melalui program-program seperti, pembagian bibit cabai untuk mendorong *urban farming* dengan membagikan bibit cabai kepada warga untuk ditanam di pekarangan, yang bertujuan meningkatkan ketahanan pangan dan potensi tambahan penghasilan. Lalu program Edukasi Ramah Lingkungan: Mengajarkan Anak-anak Pembuatan Kompos dari Sampah Organik untuk mengajarkan kepada anak-anak dengan memanfaatkan sampah organik rumah tangga menjadi kompos, mengurangi limbah, dan menyediakan pupuk alami untuk tanaman. Lalu program Kreativitas Daur Ulang: Melukis Pot Tanaman dari Galon Bekas mengajak anak-anak memanfaatkan galon bekas sebagai pot tanaman yang dihias, meningkatkan kreativitas, nilai estetika, dan membuka peluang usaha melalui penjualan pot daur ulang. Selanjutnya *Ice Breaking* Edukatif: Permainan untuk Stimulasi Kreativitas dan Kebersamaan Anak-anak. Melalui kegiatan bimbingan belajar, anak-anak akan diberikan dukungan akademis yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan belajar mereka. Dalam proses ini, tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Budi Luhur dapat berperan sebagai mentor yang tidak hanya membantu dalam aspek akademis, tetapi juga memberikan motivasi dan bimbingan moral. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar serta membangun kepercayaan diri anak-anak dalam menghadapi tantangan di sekolah. Permainan tradisional, yang kaya akan nilai-nilai budaya, juga memiliki peran penting dalam perkembangan anak. Dalam era digital saat ini, banyak permainan modern yang menggeser perhatian anak dari aktivitas fisik dan interaksi sosial yang sehat. Dengan memperkenalkan kembali permainan tradisional, anak-anak tidak hanya diajak untuk beraktivitas fisik, tetapi juga belajar bersosialisasi, bekerja sama, dan menghargai budaya lokal. Permainan ini dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang positif. Program permainan tradisional juga akan diintegrasikan dalam kegiatan ini. Dengan melibatkan anak-anak dalam permainan yang menyenangkan dan edukatif, diharapkan mereka dapat belajar nilai-nilai kerja sama, sportifitas, dan saling menghargai. Permainan ini akan menjadi jembatan untuk membangun rasa kebersamaan dan saling pengertian di antara mereka, yang sangat penting dalam mencegah terjadinya *bullying*. Akhirnya, melalui pendekatan yang baik dengan fokus pada bimbingan belajar, permainan tradisional, dan antisipasi *bullying*, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif bagi anak-anak di komunitas. Diharapkan bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi yang kuat bagi masa depan anak-anak yang lebih sehat, cerdas, dan berbudaya.

Analisis Situasi

Jalan Haji Gaim di RT 10 RW 02, Kelurahan Petukangan Utara, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan, merupakan area yang padat penduduk dengan karakteristik lingkungan dan masyarakat yang khas. Wilayah ini memiliki infrastruktur jalan yang cukup baik, meskipun beberapa area mungkin memerlukan perbaikan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengguna jalan. Kondisi jalan yang rusak dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan meningkatkan risiko kecelakaan bagi pengguna jalan dan masyarakat sekitar. Fasilitas umum seperti penerangan jalan, drainase, dan ruang terbuka hijau mungkin belum optimal. Keterbatasan fasilitas ini dapat memengaruhi kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan risiko banjir saat musim hujan.

Penduduk di area ini memiliki latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam. Berdasarkan data dari BPS 2018, sebagian besar masyarakat Kecamatan Pesanggrahan bermata pencaharian sebagai wirausaha, dengan unit usaha restoran atau rumah makan mendominasi sektor akomodasi, komunikasi, dan perhubungan. Kegiatan ekonomi lokal, seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), menjadi pendorong utama perekonomian di wilayah ini. Namun, pandemi

COVID-19 telah memengaruhi kegiatan usaha, sehingga diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dan kesehatan lingkungan.

Untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di Jalan Haji Gaim RT 10 RW 02, disarankan untuk melakukan perbaikan infrastruktur jalan dan fasilitas umum lainnya, meningkatkan program pemberdayaan ekonomi bagi UMKM lokal, meningkatkan fasilitas pendidikan dan kesehatan untuk akses yang lebih baik, mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan. Dengan upaya bersama, diharapkan lingkungan dan masyarakat di Jalan Haji Gaim RT 10 RW 02 dapat berkembang menjadi area yang lebih baik dan berkelanjutan.

Permasalahan Mitra

Salah satu tantangan utama yang dihadapi anak-anak adalah kesulitan dalam belajar. Berbagai faktor, seperti kurangnya bimbingan di rumah, tekanan dari lingkungan sekolah, dan keterbatasan akses terhadap sumber belajar, sering kali menghambat perkembangan akademis mereka. Oleh karena itu, program bimbingan belajar yang efektif sangat diperlukan untuk membantu anak-anak mengatasi kesulitan ini, sehingga mereka dapat meningkatkan prestasi akademik dan memperoleh kepercayaan diri dalam belajar.

Namun, tantangan lain yang perlu dihadapi adalah fenomena *bullying* yang semakin meningkat. *Bullying* dapat memiliki dampak serius pada kesehatan mental dan emosional anak-anak, menyebabkan mereka merasa terasing dan tidak aman. Oleh karena itu, penting untuk melakukan edukasi tentang bahaya *bullying* serta cara menghindarinya. Program antisipasi *bullying* yang terstruktur akan membantu anak-anak mengenali perilaku *bullying*, serta memberikan mereka alat untuk melawan dan melaporkan tindakan tersebut.

Pengelolaan sampah juga menjadi tantangan utama di area ini. Kampanye pengelolaan sampah mandiri melalui kegiatan pemberdayaan RT dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dan mengurangi volume sampah yang dihasilkan.

Untuk menangani masalah terkait lingkungan dan masyarakat di Jalan Haji Gaim RT 10 RW 02 Petukangan Utara, ada beberapa solusi yang bisa dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan :

Tabel 1. Solusi Permasalahan

Permasalahan	Solusi yang ditawarkan	Target
Pemberdayaan Perempuan	– Mengajak masyarakat dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan program lingkungan. – Meningkatkan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan dan memberikan mereka peran aktif. – Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan cara memilah sampah organik dan non-organik, serta mendaur ulang. – Pemberdayaan masyarakat lewat program seperti bank sampah bisa meningkatkan kesadaran dan meminimalkan pencemaran.	– Meningkatkan akses perempuan terhadap pendidikan dan pelatihan keterampilan – Meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan di komunitas. – Melibatkan perempuan dalam program pelestarian lingkungan dan pengelolaan sampah
Bimbingan Belajar	– Diadakan kegiatan bimbingan belajar serta anak-anak akan diberikan dukungan akademis	Meningkatkan prestasi akademik siswa di tingkat PAUD, TK dan SD serta mengembangkan keterampilan non-akademik siswa seperti keterampilan sosial, kepemimpinan, dan keterampilan berpikir kritis.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengacu pada teori dasar terkait materi edukasi dan kegiatan yang dilaksanakan, serta praktik penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan ini disusun secara sistematis melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

b) Persiapan

4) Observasi Lapangan

Tim melakukan observasi langsung ke lokasi Jalan H. Gaim No.50 RT 010/RW 02, Kelurahan Petukangan Utara, untuk memahami kebutuhan masyarakat setempat.

5) Diskusi dan Perencanaan Program

Setelah observasi, tim berdiskusi untuk menyusun program-program yang relevan, seperti pembagian bibit tanaman cabai, edukasi pembuatan kompos, kreativitas melukis pot galon bekas, bimbingan belajar dan permainan *ice breaking* untuk anak-anak.

6) Koordinasi dengan Masyarakat

Tim berkoordinasi dengan masyarakat sekitar untuk mengatur jadwal, tempat, dan target peserta dari kegiatan yang akan dilaksanakan.

d) Penggalian Sumber

3) Wawancara dengan Narasumber Lokal

Penggalian sumber dilakukan melalui wawancara dengan pengelola Bank Sampah dan tokoh masyarakat setempat untuk memahami permasalahan lingkungan dan sosial yang dihadapi oleh warga. Informasi ini digunakan untuk memperdalam program agar lebih relevan dan tepat sasaran.

4) Pengumpulan Materi

Berdasarkan wawancara dan observasi, tim mengumpulkan materi yang mendukung kegiatan edukasi dan pelatihan. Materi mencakup informasi tentang *urban farming*, teknik pembuatan kompos, dan keterampilan seni daur ulang.

e) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan berdasarkan perencanaan program yang telah disusun sebelumnya. Program ini menjadi inti dari penerapan ilmu yang telah dipelajari, dengan fokus pada pengabdian kepada masyarakat setempat di wilayah Bank Sampah Budi Luhur. Setiap kegiatan, seperti pembagian bibit cabai, edukasi pembuatan kompos oleh anak-anak, melukis pot dari galon bekas, dan permainan *ice breaking* edukatif, dijalankan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pelatihan diberikan secara langsung kepada masyarakat dan anak-anak dengan metode partisipatif, sehingga masyarakat dapat aktif terlibat dalam setiap program. Evaluasi keberhasilan program dilakukan melalui monitoring dampak dan partisipasi warga. Kegiatan diakhiri dengan acara penutupan yang melibatkan masyarakat dan pengurus Bank Sampah sebagai bentuk apresiasi atas kerja sama yang terjalin.

Pembahasan

Pemberdayaan perempuan dan bimbingan belajar merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan perempuan di masyarakat. Melalui pemberdayaan ini, perempuan diharapkan dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan hak-hak mereka, serta memiliki peran aktif dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan, pengetahuan, serta kesempatan bagi perempuan di Jalan Haji Gaim RT 10 RW 02 Petukangan Utara agar dapat mengakses peluang-peluang baru dalam berbagai aspek kehidupan.

2. Pembagian Bibit Tanaman Cabai
   - Pengadaan bibit tanaman cabai bagi ibu-ibu di Jalan H. Gaim No. 50, RT 010/RW 02, Kelurahan Petukangan Utara, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan telah dilaksanakan guna mendukung kegiatan bercocok tanam dan meningkatkan ketahanan pangan di lingkungan tersebut.
5. Edukasi Rumah Lingkungan: Pembuatan Kompos Sampah Organik
   - Anak-anak peserta kegiatan KKN diajarkan cara memilah sampah organik dari rumah tangga, seperti sisa makanan, kulit buah, dan limbah sayuran.
   - Meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pengelolaan sampah organik yang berkelanjutan melalui pelatihan pembuatan kompos, sehingga dapat mengurangi limbah rumah tangga dan mendukung kelestarian lingkungan.
   - Dilanjutkan dengan praktik langsung membuat kompos menggunakan metode sederhana seperti tong komposter.
6. Kreativitas Daur Ulang: Melukis Pot Tanaman dari Galon Bekas
   - Mengasah kreativitas anak-anak dalam memanfaatkan barang bekas menjadi produk yang bernilai estetika sekaligus mendukung gerakan rumah lingkungan.
   - Mengajarkan teknik melukis dan menghias pot dengan cat ramah lingkungan, sehingga hasilnya menarik untuk digunakan
7. *Ice Breaking* Edukatif: Permainan untuk Stimulasi Kreativitas dan Kebersamaan Anak-anak

- Mengajak anak-anak peserta KKN untuk bermain game kuis pengetahuan dasar sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan dan sekaligus meningkatkan wawasan mereka.

10. Bimbingan Belajar
- Melakukan kegiatan belajar bersama dengan Anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur dengan metode yang menyenangkan untuk membangun dan meningkatkan minat belajar pada anak, serta membantu orang tua dalam mendampingi anak belajar, membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan di sekolah.

11. Edukasi dan Sosialisasi *Bullying*
- Melakukan Edukasi dan Sosialisasi *Bullying* kepada anak di lingkungan Bank Sampah Budi Luhur, dengan menggunakan metode interaktif presentasi dan sesi tanya jawab sebagai pencegahan sedari dini terhadap *bullying* dikalangan anak anak, serta menginformasikan betapa bahanya dampak *bullying* bagi kesehatan mental anak yang dapat berdampak secara jangka panjang.

12. *Sharing Session*
- Melakukan pendekatan dengan Anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur dengan melakukan sesi bercerita kegiatan sehari hari guna mendorong Anak-Anak untuk terbiasa bercerita dan mengungkapkan isi hatinya kepada orang tuanya.

13. Lomba Cerdas Cermat
- Pengadaan lomba cerdas cermat yang diikut sertai oleh Anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur sebagai bentuk pengujian ilmu pengetahuan dan pembelajaran bersama, diakhiri dengan pembagian hadiah berupa alat tulis ke peserta lomba cerdas cermat.

14. Bermain Permainan Tradisional
- Pengadaaan alat bermain tradisional seperti congklak, gasing, monopoli dan lainnya untuk dimainkan bersama dengan Anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur sebagai tindakan untuk mengurangi penggunaaan gawai dikalangan anak anak.

Foto Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

6. Faktor Pendukung:
- Dukungan yang diberikan oleh RT dan RW setempat terhadap pelaksanaan kegiatan secara aktif terlibat dalam memfasilitasi kegiatan ini, baik dari segi koordinasi, pemantauan, maupun penyediaan fasilitas yang diperlukan, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat sekitar.
- Warga setempat yang aktif memberikan dukungan dan bantuan selama pelaksanaan, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan acara, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses dari awal hingga akhir.
- Anak-anak sebagai peserta sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti serangkaian kegiatan yang telah disusun dan dirancang dengan cermat oleh tim, yang

bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta memperkaya pengetahuan mereka melalui berbagai aktivitas interaktif dan edukatif.

- Adanya dukungan dari RT dan RW setempat mengenai kegiatan Bimbingan Belajar.
- Adanya dukungan dari orang tua anak, untuk mendorong anak mengikuti kegiatan Bimbingan Belajar.
- Anak anak antusias mengikuti kegiatan bimbingan belajar dengan membawa pekerkaan rumah yang diberikan disekolah untuk dikerjakan secara bersama sama di kegiatan ini.
- Anak-Anak sebagai peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan *Sharing Session* dimana mereka bercerita tentang kegiatan keseharian mereka di rumah dan di sekolah serta anak-anak belajar mengungkapkan apa yang mereka rasakan.
- Anak-Anak sangat antusias membaca buku yang sudah disediakan dikarenakan buku-buku tersebut jarang ditemukan.
- Anak-Anak sebagai peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan Lomba Cerdas Cermat dimana mereka dapat menjawab semua pertanyaan tentang ilmu pengetahuan umum yang diberikan, serta anak-anak sangat antusias ketika menerima hadiah dari lomba cerdas cermat.
- Anak-Anak mengikuti kegiatan bermain permainan tradisional bersama dengan sangat antusias, Anak-anak dikenalkan dengan permainan yang belum mereka pernah mainkan sebelumnya, serta membentuk rasa kerjasama dan pendekatan antar Anak-Anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur.

7. Faktor Penghambat:
   - Banyaknya peserta seminar yang terlambat karena menunggu temannya yang lain karena tidak percaya diri atau "takut" untuk datang sendiri ke acara.
   - Jika lokasi kegiatan terkena hujan, maka seluruh rangkaian program kerja yang telah direncanakan akan tertunda atau mungkin perlu dijadwalkan ulang, demi memastikan keselamatan dan kenyamanan semua peserta serta untuk menjaga agar setiap kegiatan dapat dilaksanakan dengan maksimal dan tanpa gangguan cuaca yang buruk.
   - Rentan Fokus Anak-anak yang tidak terlalu panjang menyebabkan Anak-anak mudah bosan, untuk mengembalikan fokus Anak-Anak kegiatan ini diselingi dengan membaca buku bersama yang sudah disediakan oleh Umi Tutik selaku pengelola Bank Sampah Budi Luhur.
   - Cuaca yang tidak mendukung, saat kegiatan berlangsung terjadi Hujan sehingga kegiatan Bermain Permainan Tradisional tidak maksimal, terdapat beberapa permainan yang tidak dapat dimainkan ketika hujan seperti Taplak Bulan, dan Ular Naga.

8. Hasil Yang Dicapai:
   - Hasil yang dicapai dari pembagian bibit tanaman cabai adalah meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam bercocok tanam, khususnya ibu-ibu di lingkungan sekitar, untuk mendukung ketahanan pangan keluarga serta memperkenalkan mereka pada teknik berkebun yang ramah lingkungan dan mudah dilakukan di rumah.
   - Hasil dari pembuatan kompos sampah organik adalah adanya kemampuan anak-anak RT 010 dalam memilah mana sampah yang organik dan non-organik untuk mempercepat daur ulang sampah.
   - Setelah melakukan kegiatan melukis pot tanaman dari galon bekas diharapkan anak-anak dan peserta lainnya dapat mengembangkan kemampuan seni mereka dengan melukis dan menghias pot dari galon bekas, sehingga menambah keterampilan dan imajinasi dalam membuat kerajinan tangan.
   - Dari *ice breaking* edukatif, diharapkan anak-anak memiliki kemampuan komunikasi dan kerja sama antar anak-anak, serta memberikan mereka kesempatan untuk belajar melalui permainan yang menyenangkan, yang juga dapat mempererat hubungan sosial di antara mereka.
   - Hasil yang dicapai dari kegiatan Bimbingan Belajar adalah peningkatan minat belajar pada Anak-anak di lingkungan Bank Sampah Budi Luhur
   - Hasil yang dicapai dari Edukasi dan Sosialisasi *Bullying* adalah adanya kesadaran terhadap *Bullying* dikalangan anak anak dan dapat mencegah adanya tindakan *Bullying*

- Hasil yang dicapai dari *Sharing Session* adalah Anak-anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur dapat mengukapkan perasaannya kepada orang tua
- Hasil yang dicapai dari kegiatan lomba cerdas cermat adalah, adanya pertukaran ilmu pengetahuan Antara Mahasiswa KKN dan Anak-anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur, Anak-anak jadi lebih mengetahui tentang ilmu pengetahuan alam, dan kenegaraan.
- Hasil yang dicapai dari kegiatan bermain permainan tradisional adalah Anak-anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur dapat mengurangi waktu bermain gawai dengan melakukan permainan tradisional yang atraktif dan tinggi akan nilai-nilai kebudiluhuran serta membangun keakraban antara Mahasiswa KKN dengan anak anak-anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur.

9. Tindak Lanjut:
   - Mengadakan sesi pemantauan dan pendampingan untuk memastikan bibit cabai yang dibagikan tumbuh dengan baik.
   - Memberikan alat dan bahan untuk pembuatan kompos yang lebih efektif, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah organik untuk lingkungan
   - Diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk membuat berbagai macam kreasi menggunakan barang bekas, yang dapat digunakan untuk memperindah lingkungan sekitar atau sebagai barang fungsional.
   - Evaluasi kegiatan: mengumpulkan umpan balik dari peserta dan mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan.
   - Diharapkan Anak-Anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur dapat memiliki minat belajar yang lebih tinggi dari sebelumnya.
   - Diharapkan Anak-Anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur tidak menjadi pelaku atau korban *bullying* yang sering terjadi di lingkungan sekolah.
   - Diharapkan Anak-Anak di Lingkungan Budi Luhur dapat terbiasa mengungkapkan isi hatinya, serta bercerita kegiatan sehari harinya kepada orang tua, dan diharapkan orang tua mampu mendengarkan cerita dan ungkapan isi hati anak agar terjalin hubungan yang erat Antara orang tua dan Anak.
   - Diharapkan pengadaan lomba cerdas cermat dapat terus dilakukan setiap sebulan sekali agar anak anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur dapat menambah ilmu pengetahuan dari pertukaran informasi.
   - Diharapkan pengadaan alat permainan tradisional dapat digunakan dengan baik oleh Anak-Anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur sebagai salah satu cara mengurangi penggunaan gawai dan melatih motorik anak.

10. Partisipasi Masyarakat dan Peran serta Pemda/Dinas/ Instansi
    - Peran RT 010 mengundang warga terutama anak-anak dengan mudah ke acara yang dibuat.
    - Dukungan positif dari warga dan pihak terkait yang dengan antusias menyambut keberadaan kami sebagai tim dalam setiap pelaksanaan program kerja sangatlah berarti.
    - Dukungan positif dari anak-anak semangat dan keterlibatan mereka dalam setiap program yang diadakan menunjukkan betapa besar minat mereka terhadap kegiatan yang kami selenggarakan, serta memberikan energi positif yang memotivasi kami untuk terus memberikan yang terbaik dalam setiap langkah program yang dijalankan.
    - Peran Anak-Anak di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur yang selalu mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung
    - Orang Tua yang selalu mengantarkan dan menjemput Anak ke lokasi kegiatan sangat diapresasi karena mendorong Anak untuk berkontribusi dalam kegiatan.
    - Partisipasi Perangkat Desa dalam meresmikan dan memberi izin kepada kelompok kami untuk melakukan kegiatan.

Kesimpulan

Laporan ini menyajikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat di Jalan Haji Gaim RT 10 RW 02 Petukangan Utara dalam mengelola lingkungan melalui pendekatan partisipatif dan berkelanjutan, sebagai kontribusi pada pembangunan masyarakat yang sadar lingkungan dan berbasis komunitas.

Kegiatan ini sudah dilaksanakan berdasarkan dari keluhan masyarakat di Lingkungan Bank Sampah Budi Luhur dan hasil diskusi bersama anggota kelompok yang terdiri dari berbagai macam fakultas, hingga akhirnya terbentuklah program kerja hasil mufakat bersama.

Demikian laporan ini kami buat rangkaian dan hasil akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih kami ucapkan atas perhatian, dukungan, dan kontribusi dalam penulisan laporan kepada seluruh pihak yang terlibat.

Melalui kegiatan pengabdian ini, tim pengabdi telah memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan dan program bimbingan belajar. Pengetahuan dan keterampilan yang diberikan diharapkan mampu memberikan manfaat nyata bagi warga masyarakat beserta anak-anak dan pengurus warga.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk menjaga keberlanjutan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Jalan Haji Gaim RT 10 RW 02 Petukangan Utara dalam pemberdayaan perempuan dan bimbingan belajar bagi anak-anak yaitu sebagai berikut:

10. Perluasan Akses Kegiatan: Menyediakan kegiatan di lokasi yang lebih terjangkau dan fleksibel waktu untuk menjangkau lebih banyak perempuan.
11. Penyediaan Modal Usaha: Memberikan akses lebih besar bagi perempuan untuk mendapatkan bantuan modal usaha atau kerjasama dengan lembaga keuangan mikro.
12. Peningkatan Kerjasama dengan Organisasi Terkait: Menggandeng lebih banyak pihak terkait, seperti lembaga pemerintah, lembaga sosial, atau perusahaan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan.
13. Evaluasi dan Monitoring Rutin: Melakukan evaluasi dan monitoring yang lebih rutin untuk mengukur efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap kesejahteraan perempuan.
14. Menambah Jam Kegiatan Bimbingan: Menyediakan lebih banyak sesi bimbingan atau memperpanjang waktu pelaksanaan agar peserta dapat mengikuti kegiatan dengan lebih fleksibel sesuai dengan waktu mereka.
15. Meningkatkan Kualitas Fasilitas: Menyediakan fasilitas belajar yang lebih memadai, seperti ruang kelas yang lebih luas, meja dan kursi yang nyaman, serta alat peraga yang lebih menarik dan edukatif.
16. Melibatkan Lebih Banyak Relawan Pengajar: Menggandeng lebih banyak pengajar atau relawan yang memiliki spesialisasi di bidang tertentu, sehingga masing-masing pengajar bisa fokus pada satu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian mereka.
17. Menggunakan Teknologi Pembelajaran yang Lebih Maksimal: Menerapkan pembelajaran berbasis teknologi dengan menggunakan aplikasi edukatif, video pembelajaran, dan sumber daya online lainnya yang dapat diakses oleh anak-anak di rumah.
18. Mengadakan Program Lanjutan: Melanjutkan kegiatan bimbingan belajar dengan program-program baru, seperti kompetisi belajar atau pelatihan khusus untuk mempersiapkan ujian akhir.

DAFTAR PUSTAKA

[7] *Pengabdian Kepada Masyarakat – Universitas Budi Luhur*. (n.d.). WordPress. https://ppm.budiluhur.ac.id/tabdimas-kkn/kkn/, (*Pengabdian Kepada Masyarakat – Universitas Budi Luhur*, n.d.)

[8] *Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan*. (2023). Ensiklopedia. https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Petukangan_Utara,_Pesanggrahan,_Jakarta_Selatan, (*Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan*, 2023)

[9] Bank Sampah Budi Luhur. 2024. Bank Sampah Budi Luhur. *https://berbasissampah.id/. Diakses 21 Oktober 2024*

[10] Mardikanto, Totok. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: Surakarta University Press. Cetakan 2. ISBN : 9794980501. Hal.363.374

[11] Mardikanto, Totok. Dkk. 2011. *Metode penelitian dan evaluasi pemberdayaan masyarakat*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS

[12] Monggilo, Zainuddin Muda Z., dkk. 2021. *Modul Cakap Bermedia Digital. Jakarta : Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika. ISBN : 9786021811863*

Lampiran 11. Publikasi di Media Masa Elektronik

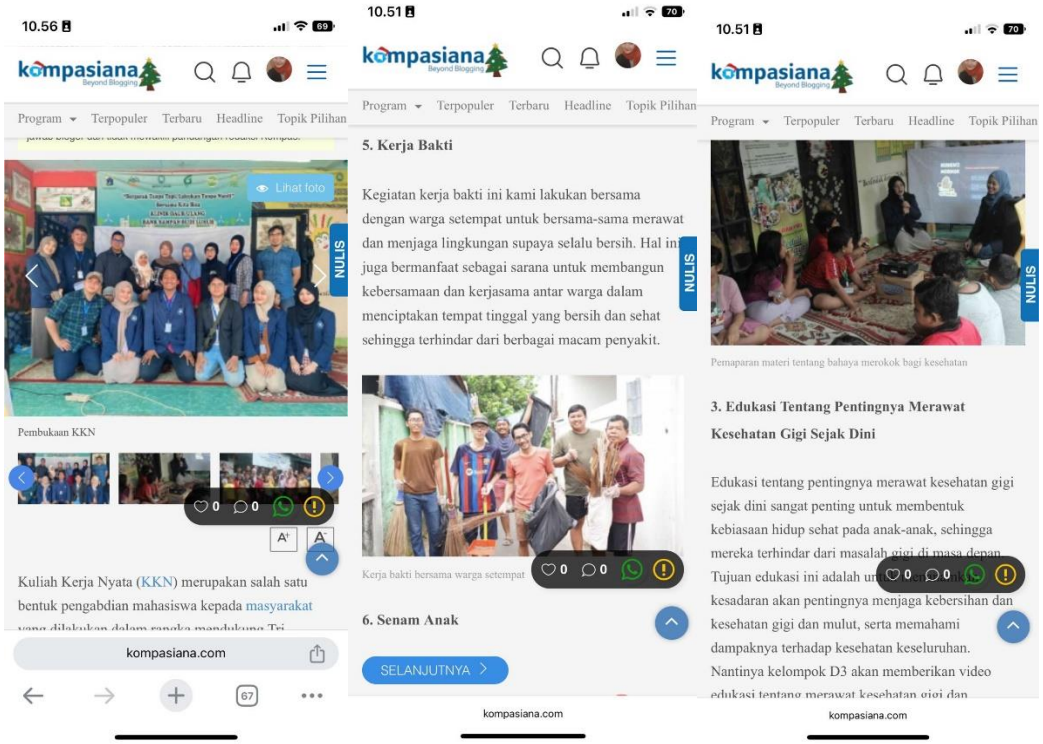

Lampiran 12. Modul/Materi Kegiatan

Module 6. Kompos

Pendahuluan

Keberhasilan penanaman dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pemupukan. Pupuk diberikan kepada tanaman dengan tujuan menambah unsur hara yang dibutuhkan. Unsur hara yang berada dalam tanah dapat dibagi menjadi dua golongan berdasarkan jumlah yang dibutuhkan tanaman. Unsur hara yang banyak dibutuhkan disebut unsur makro seperti nitrogen (N), fosfor (P), kalium (K), sulfur (S), kalsium (Ca) dan magnesium (Mg). Sedangkan unsur hara yang dibutuhkan dalam jumlah sedikit disebut unsur mikro yang meliputi klor (Cl), mangan (Mn), besi (Fe), tembaga (Cu), seng (Zn), boron (B) dan molibdenum (Mo).

Jenis pupuk yang dapat digunakan menurut asal pembuatannya adalah pupuk organik dan pupuk anorganik/kimia. Tanaman yang sedang tumbuh berbeda kebutuhannya dengan tanaman yang sedang berbunga atau berbuah. Penggunaan bahan-bahan kimia (pupuk an organik, pestisida, fungisida) untuk meningkatkan produksi pertanian memang tidak bisa dipungkiri dan telah menunjukkan hasil yang nyata. Namun dalam jangka panjang efek negatif yang dihasilkannya pun tidak kalah penting untuk diperhatikan terutama kaitannya dengan masalah kesehatan manusia dan lingkungannya. Mengingat bahaya yang ditimbulkan oleh pangan yang dihasilkan dari penggunaan bahan kimia, maka masyarakat di berbagai negara terdorong untuk menggunakan bahan-bahan organik sebagai pupuk.

Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari pelapukan sisa-sisa mahluk hidup seperti tanaman, hewan serta kotoran hewan. Pupuk ini umumnya merupakan pupuk lengkap dengan kandungan unsur makro dan mikro walaupun jumlahnya sedikit. Adapun pupuk organik yang telah dikenal umum antara lain pupuk kandang, kompos, humus, pupuk hijau dan pupuk burung atau guano.

Pupuk Organik

Pupuk organik mempunyai karakteristik umum yaitu:

- *Kandungan hara rendah.* Kandungan hara pupuk organik pada umumnya rendah tetapi bervariasi tergantung pada jenis bahan dasarnya. Kandungan hara yang rendah berarti biaya untuk setiap unit unsur hara yang digunakan relatif lebih mahal.
- *Ketersediaan unsur hara lambat.* Hara yang berasal dari bahan organik diperlukan untuk kegiatan mikroba tanah untuk diallhrupakan dari bentuk ikatan kompleks organik yang tidak dapat dimanfaatkan tanaman menjadi bentuk senyawa organik dan anorganik sederhana yang dapat diserap oleh tanaman.
- *Menyediakan hara dalam jumlah terbatas.* Penyediaan hara yang berasal dari pupuk organik biasanya terbatas dan tidak cukup dalam menyediakan hara yang diperlukan tanaman.

Menurut Primantoro (2001) dan Sutanto (2002) keuntungan yang diperoleh dengan memanfaatkan pupuk organik adalah sebagai berikut:

- Pupuk organik berfungsi sebagai granulator sehingga dapat memperbaiki struktur tanah. Adanya bahan organik dapat mengikat butir-butir tanah menjadi butiran yang lebih besar dan remah sehingga tanah menjadi lebih gembur. Pada tanah yang bertekstur pasiran, bahan organik akan meningkatkan pengikatan antar-partikel.

- Daya serap tanah terhadap air dapat meningkat dengan pemberian pupuk organik karena pupuk organik dapat mengikat air lebih banyak dan lebih lama.
- Pupuk organik dapat meningkatkan kondisi kehidupan di dalam tanah. Jasad renik dalam tanah sangat berperan dalam perubahan bahan organik. Dengan adanya pupuk organik, jasad renik aktif mengurai bahan organik tersebut. Hal ini karena pupuk organik menjadi energi bagi jasad renik tersebut sehingga unsur hara dalam tanah dapat diserap tanaman. Tanah yanag kaya bahan organik akan mempercepat perbanyakan fungi, bakteri, mikro flora dan mikro fauna tanah.
- Unsur hara di dalam pupuk organik merupakan sumber makanan bagi tanaman. Walaupun dalam jumlah sedikit, pupuk organik mengandung unsur yang lengkap dan menjadi sumber unsur hara N, P dan S.

Kompos dan Pengomposan

Kompos merupakan hasil pelapukan dari berbagai bahan yang berasal dari mahluk hidup, seperti daun, cabang tanaman, kotoran hewan dan sampah. Proses pembuatan kompos dapat dipercepat dengan bantuan manusia dan akhir-akhir ini kompos lebih banayak digunakan dibandingkan dengan pupuk kandang karena kompos lebih mudah membuatnya. Kandungan hara dalam kompos sangat bervariasi tergantung dari bahan yang dikomposkan, cara pengomposan dan cara penyimpanannya. Kompos yang baik mempunyai butiran yang lebih halus dan berwarna coklat agak kehitaman.

Pengomposan bukanlah suatu ide atau hal yang baru. Pengomposan merupakan suatu proses penguraian mikrobiologis alami dari bahan buangan/limbah atau bagian dari tumbuhan. Saat ini proses pengomposan dari berbagai jenis limbah baik padat maupun cair telah dikembangkan hingga limbah organik menghasilkan suatu produk akhir yang lebih bernilai. Teknologi pengomposan telah berkembang dengan pesat, terutama oleh mereka yang lebih peduli terhadap pelestarian lingkungan; karena proses ini dipandang sebagai alternatif terbaik dalam pemanfaatan limbah. Beberapa faktor penting yang harus diperhatikan dari proses pengomposan adalah faktor C/N ratio, kadar air, populasi mikroba dan porositas campuran.

Secara tradisional pengomposan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Proses pengomposan tradisional di Indonesia umumnya banyak dilakukan dalam skala kecil (Individual). Misalnya terhadap sampah organik atau sampah kebun dengan cara anaerobik. Dengan cara menimbun dalam lubang di dalam tanah kemudian menutupnya. Ada juga yang kadang menambahkan urea sebagai tambahan sumber nitrogen (N). Proses tersebut dilakukan dengan cara gali lubang tutup lubang. Pengomposan cara lain, juga dalam skala kecil terjadi secara alami terhadap pupuk kandang yang terus menumpuk di lantai kandang ternak penduduk dan baru dibongkar setelah menumpuk sampai ketebalan tertentu. Namun kualitas pupuk kandang tersebut masih kurang sempurna dari segi keseragaman, kestabilan, bau, tekstur, kadar air, keberadaan bijian rumput yang belum membusuk dlsb. Skala produksi yang relatif lebih besar dan komersial juga telah banyak dilakukan, dengan pencampuran serbuk gergaji, sekam dan kulit padi, daun bambu dlsb dengan kotoran dari pupuk kandang menjadi pupuk kompos. Cara ini yang banyak dipasarkan di tempat pembibitan tanaman hias. Di beberapa kawasan real-estate juga ada yang melakukan sebagian swa-kelola dari sampah organiknya. Terutama berasal dari pertamanan umum menjadi produk kompos. Beberapa Industri perkebunan, misalnya kelapa sawit, juga mulai serius menangani cara pengomposan untuk mengatasi masalah limbah dari tandan kosong.

Secara umum, gambaran pengomposan yang berlangsung di Indonesia selama ini, masih bertumpu pada pemusnahan sampah/ bahan organik dan masih belum mensosialisasikan secara optimal azas manfaat yang bisa diambil dari proses pengomposan tersebut. Sebelum era pembangunan masa orde baru, proses pengomposan di daerah pedesaan, terutama dari sampah pertanian, masih cukup populer. Popularitas tersebut semakin memudar sejalan dengan perkembangan industri pertanian yang relatif pesat, terutama dalam penggunaan pupuk kimia yang disubsidi.

Faktor yang Mempengaruhi dan Mengontrol Prosee Pengomposan

Pada kondisi alami, limbah organik yang ada di permukaan tanah dengan temperatur permukaan normal dan kondisi aerob akan terdekomposisi secara lambat. Proses dekomposisi alami dapat dipercepat secara buatan dengan cara memperbaiki kondisi proses dekomposisi. Kondisi dekomposisi optimum dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai optimal yang mengontrol proses pengomposan (Sutanto, 2002)

No.	Parameter	Nilai optimum
1.	Ukuran partikel bahan	25 – 40 mm 50 mm untuk aerasi alami dan timbunan panjang
2.	Nisbah C/N	20 - 40
3.	Kandungan lengas	50%-60%
4.	Keasaman (pH)	6,0-8,0
5.	Suhu	55°C-60°C untuk 4-5 hari
6.	Aerasi	Secara periodik timbunan di balik
7.	Kehalusan bahan	Makin halus makin cepat terdekomposisi
8.	Ukuran timbunan	Panjang bervariasi, tinggi 1,5 m dan lebar 2,5 m
9.	Aktivator	Tahap awal mesofilik (fungi selulopati, bakteri penghasil asam), suhu meningkat 40°C (bakteri termofilik, aktinomisetes dan fungi), suhu > 70°C (bakteri termofilik), suhu udara ambien (bakteri mesofilik dan fungi)

Teknologi Mikroorganisme Efektif (Teknologi EM)

Perkembangan bioteknologi di bidang pertanian sudah bisa dapat mengatasi kekurangan yang dimiliki proses pengomposan tradisional. Salah satu modifikasi teknik pengomposan yang telah dikembangkan dan banyak digunakan saat ini adalah dengan memanfaatkan mikroorganisme efektif atau dikenal dengan nama *EM Technology*. Teknologi ini dikembangkan pada tahun 1970-an di Universitas Ryukus, Okinawa, Jepang oleh Prof. Teruo Higa. Teknologi ini berbasis campuran berbagai mikroorganisme yang selanjutnya dimurnikan hingga diperoleh tiga tipe utama mikroorganisme yang dapat ditemukan di seluruh ekosistem yaitu bakteri asam laktat, bakteri fotosintetik, ragi, jamur fermentasi dan aktinomicetes. Ketiganya dicampur dalam molase/tetes tebu atau media gula dan disimpan dalam pH rendah (pH 3-4) dengan suhu ruangan. Teknologi ini diperkenalkan ke dunia internasional pada tahun 1989 di Thailand dan pengujian efektifitasnya dilakukan dengan berhasil di 13 negara Asia Pasifik. Saat ini produk teknologi EM dibuat di hampir 40 negara dengan menggunakan mikroorganisme lokal dan tidak diimpor dari Jepang atau pun menggunakan mikroorganisme hasil rekayasa genetika.

Penggunaan EM secara umum adalah pada bidang pertanian dan pengelolaan lingkungan. Manfaat EM di kedua bidang tersebut telah dilaporkan di banyak negara dan dipresentasikan pertama kali secara luas pada *International Conferences of IFOAM (International Federation of Organic Agriculture Movements)* tahun 1987 dan *the International Conferences on Kyusei Nature Farming* tahun 1989.

Penggunaan EM pada awalnya adalah untuk pertanian khususnya untuk meningkatkan produktivitas sistem pertanian organik. Pada saat itu EM diaplikasikan langsung pada bahan organik yang diberikan di lapangan atau pada kompos untuk mengurangi waktu yang diperlukan dalam mempersiapkan pupuk biologis. EM juga diberikan dalam bentuk Bokashi yang terbuat dari limbah seperti jerami, serbuk gergaji dengan campuran kaya nitrogen seperti tepung ikan, beras dan gandum.

Keberhasilan penggunaan EM dalam skala riset untuk meningkatkan produksi pertanian banyak dilaporkan, seperti pada papaya di Brazil (Chagas et al, 2001), sayuran di New Zealand dan Sri Lanka (Daly and Stewart, 1999, Sangakkara and Higa, 2000) dan apel di Jepang (Fujita, 2000). Peningkatan produktivitas dengan EM disebabkan oleh banyak faktor yang mencakup pelepasan unsur hara yang lebih besar dari bahan organik yang dikomposkan dengan EM (Sangakkara and Weerasekera, 2001), peningkatan proses fotosintesis (Xu et al, 2001) dan aktivitas protein (Konopiya and Higa, 2001). Hasil penelitian juga memperlihatkan resistensi yang lebih tinggi terhadap stres air (Xu, 2000), lebih besarnya mineralisasi karbon (Daly and Stewart, 1999), peningkatan sifat tanah (Hussein et al 2000) dan penetrasi akar yang lebih baik (In Ho and Ji Hwan, 2001) *with the use of EM*. Pengaruh EM dalam menopang pertumbuhan tanaman juga dilaporkan melalui pengendalian hama dan penyakit (Kremer et al, 2001; Wang et al, 2000).

Penggunaan EM di peternakan juga dilaporkan efektif di beberapa negara. EM ditambahkan ke pakan serta disemprotkan untuk sanitasi, seperti pada ternak ayam ataupun babi di Afrika Selatan (Hanekon et al, 2001, Safalaoh and 2001). Dalam hal ini, EM dapat meningkatkan aktivitas fisiologi pada hewan ternak serta efisiensi konversi makanan yang lebih baik (Safalaoh and Smith, 2001, Konopiya and Higa, 2000).

Metode Pembuatan Kompos/Bokashi

Secara umum pembuatan kompos dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan konsep dasar dari masing-masing cara tersebut adalah sama. Adapun prosedur umum yang dilakukan adalah persiapan, penyusunan tumpukan, pemantauan suhu dan kelembaban tumpukan, pembalikan dan penyiraman, pematangan, pengayakan kompos serta pengemasan dan penyimpanan. Dalam pembuatan kompos/bokashi tersebut, potensi bahan bakar berupa daun dari berbagai jenis tumbuhan bawah dapat menjadi bahan utama yang diusahakan waktu pengomposannya diperoepat dengan bantuan teknologi EM . Sebagai contoh, proses pembuatan untuk 100 kg campuran bahan organik berupa paksi (Gambar 1) dan bahan lainnya yang banyak dijumpai di lahan-lahan terbuka untuk usaha perkebunan dan hutan tanaman dapat dilakukan sesuai dengan kondisi setempat, seperti pada Gambar 2.

Gambar 1. Bahan baku pembuatan kompos berupa empat jenis pakis (lembiding, paku, ubah dan resam) dan proses pembuatan di lokasi demplot.

Gambar 2. Proses pembuatan kompos dengan EM-4 (Bokashi)

Sumber : Iskandar Z. Siregar dan Sri Wilarso Budi R

Lampiran 13. Berita Acara Serah Terima (BAST) Teknologi dan Inovasi

UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Kampus Pusat : Jl. Raya Ciledug - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, http://www.budiluhur.ac.id

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET

Pada hari ini Sabtu tanggal 21 Desember 2024 bertempat di Rt.10 RW.02 Kelurahan Petukangan Utara telah terjadi penyerahan/penerimaan barang dalam rangka pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat Semester Gasal 2024/2025 antara:

Nama : Martini
Jabatan : Ketua Tim
Alamat : Jl. Haji Mean 4 No.31 Rt.001/03 Karang Tengah Tangerang

Selaku penanggungjawab perseorangan sebagai pihak yang menyerahkan,

Nama : Tutik Sri Susilawati
Jabatan : Koordinator Bank Sampah Nyiur
Alamat : Jl. Haji Gaim Rt.010/002 Petukangan Utara Pesanggrahan Jakarta

Sebagai pihak yang menerima barang.

Daftar rincian barang sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)
1	Peralatan kerjabakti	5 paket	1.000.000	1.000.000
			Jumlah Total Harga (Rp.)	**1.000.000**

Yang menerima:

Nama: Tutik Sri Susilawati

Yang menyerahkan:

Nama: Martini
NIP/NIDN: 980009/0307018004

Mengetahui,
Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

(Prof. Dr. Ir. Pradensius Mating, M.A.)
19004309[illegible]25606

KAMPUS KOKY : Pusat Niaga Roxy Mas Blok E 2 No. 38-39 Telp : 021-6338709 - 6328710, Fax : 021-6322873
KAMPUS SALEMBA : Sentra Sulemba Mas Blok S-7, Telp : 021-3928688 - 3928689, Fax : 021-3161636

Lampiran 14. HKI (Draft)

I

Lampiran I

Peraturan Menteri Kehakiman
R.I. Nomor : M.01-HC.03.01
Tahun 1987

Kepada Yth. :
Direktur Jenderal
HKI melalui
Direktur Hak
Cipta,
Desain Industri, Desain
Tata Letak, Sirkuit Terpadu
dan Rahasia Dagang di
Jakarta

PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

I. Pencipta :

1. Nama : Martini
2. Kewarganegaraan : Indonesia
3. Alamat : Jl. Haji Mean 4 No.31 RT.001/03 Karang Timur Karang Tengah
   Tangerang
   15157.
4. Telepon : -
5. No. HP & E-mail : 081284943203, martini@budiluhur.ac.id

Pencipta :

1. Nama :
2. Kewarganegaraan :
3. Alamat :
4. Telepon :
5. No. HP & E-mail :

II. Pemegang Hak Cipta :

1. Nama : DRPM Universitas Budi Luhur
2. Kewarganegaraan : Indonesia
3. Alamat : Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Pesanggrahan Jakarta, 12260
4. Telepon : 021 - 5853753

55

5. No. HP & E-mail : hki@budiluhur.ac.id

III. Kuasa :

1. Nama : .:
.....
2. Kewarganegaraan : .:
.....
3. Alamat .:
.....
4. Telepon : -
5. No. HP & E-mail : -

IV. Jenis dari judul ciptaan yang dimohonkan	:	Pemberdayaan Masyarakat Petukangan Utara Melalui Pemberdayaan Perempuan dan Program Bimbingan Belajar
V. Tanggal dan tempat di-umumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indo-nesia	:	Februari 2025
VI Uraian ciptaan	:	Model Pembuatan Kompos

Jakarta, 5 Februari 2025

Tanda Tangan :

Nama Lengkap : Martini

SURAT PENGALIHAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Martini
Alamat : Jl. Haji Mean 4 No.31 RL001/03 Karang Tengah, Tangerang

Adalah Pihak I selaku pencipta, dengan ini menyerahkan karya ciptaan saya kepada :

N a m a : DRPM Universitas Budi Luhur
Alamat : Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta 1220

Adalah Pihak II selaku Pemegang Hak Cipta berupa publikasi artikel ilmiah untuk didaftarkan di Direktorat Hak Cipta, Desain Industri, Desain Tata Letak dan Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia R.I.

Demikianlah surat pengalihan hak ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 5 Februari 2025

Pemegang Hak Cipta	Pencipta
(Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A)	(Martini)

III

SURAT PERNYATAAN

*Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a	:	Martini
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Alamat	:	Jl. Haji Mean 4 No.31 Rt.001/03 Kr. Tengah, Tangerang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Cipta yang saya mohonkan :

Berupa	:	Model Penelitian
Berjudul	:	Pemberdayaan Masyarakat Petukangan Utara Melalui Pemberdayaan Perempuan dan Program Bimbingan Belajar

   - Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
   - Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
   - Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
   - Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
   - Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
   - Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.
4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa :

59

a. Permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali;
Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

b. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya / kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagimana mestinya.

Jakarta, 5 Februari 2025

Yang menyatakan,

(Martini)